

Business Plan Proposal Preparation Training to Improve Student Understanding in Starting a Business

Shanti Nugroho Sulistyowati¹, Fahimul Amri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Email: shantinugroho@yahoo.com¹, fahimul.amri@gmail.com²

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2832>

Abstract: *The number of Indonesian entrepreneurs is still limited, the number of entrepreneurs in Indonesia is still lagging behind compared to Malaysia, Thailand and Singapore. The number of entrepreneurs in Indonesia must be increased immediately. Growing the number of entrepreneurs in Indonesia is our shared responsibility. Efforts to increase this can be done early on, namely at the high school level students. Entrepreneurial practice activities are limited and there is a lack of student understanding of how to start a business, so it is necessary to diversify entrepreneurial practice activities so that students have an understanding of starting a business. The service team carries out training activities for preparing business plan proposals to increase students' understanding of starting a business, the methods to be used are Observations, Lectures, Practices, Discussions, Surveys. The results of community service activities show that training activities for preparing business plan proposals can increase students' understanding of starting a business.*

Keyword: *Training; Business Plan; Starting a Business*

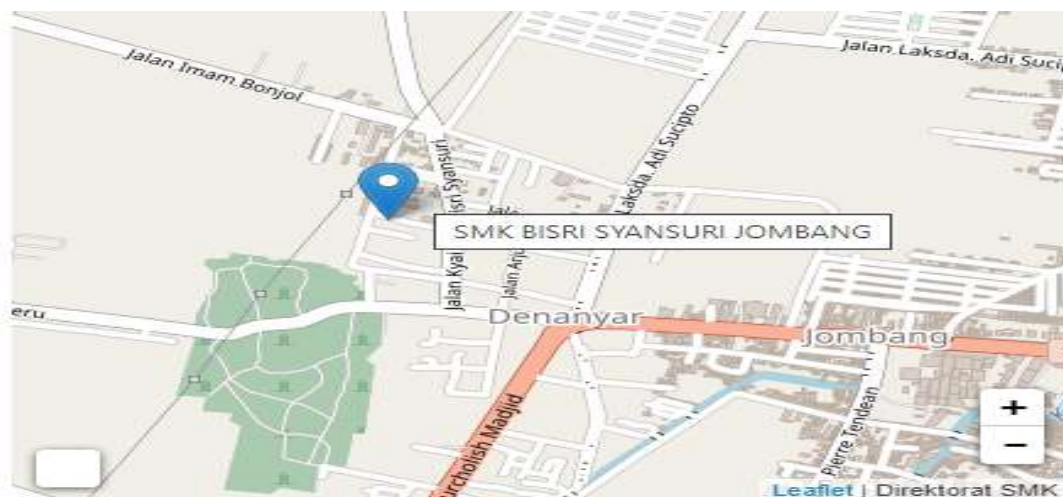
Pendahuluan

Jumlah wirausaha Indonesia sampai dengan saat ini masih kurang, di kutip dari cncb Indonesia (Tim Redaksi, 2022). wirausaha di Indonesia masih tertinggal apabila dibandingkan dengan jumlah wirausaha di Malaysia, Thailand dan Singapura. Indonesia belum mencapai angka ideal untuk bisa menjadi negara maju dengan masih terbatasnya jumlah wirausaha yang tersedia. Jumlah wirausaha di Indonesia harus segera di tingkatkan, upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha harus dilakukan dengan cepat dan tepat, menumbuhkan jumlah wirausaha di Indonesia menjadi tanggung jawab kita Bersama, upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan salah satunya pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas., dengan memberikan pelatihan penyusunan proposal *business plan*, pada siswa tingkat SMA/SMK dan MA agar memahami tentang cara merintis usaha. Business plan merupakan rencana strategis yang akan dilakukan untuk mencapai target. Kemampuan dalam membuat *business plan* yang baik dan sesuai, bisa dijadikan tolok ukur bagaimana kesiapan sebuah bisnis terjun dan bersaing. *Business plan* menjadi bagian penting untuk kesuksesan sebuah bisnis. Hal ini karena business plan sebagai alat untuk melakukan proyeksi dan analisis bagi pengambilan keputusan serta kebijakan di masa mendatang (Kompas.com, 2022).

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar (Pusdiklat.perpusnas.go.id, 2021). Tujuan

pelatihan adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan, untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam sebuah pelatihan perlu dilakukan transfer pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas terkait pekerjaan, dalam sebuah pelatihan (NISP, 2021).

SMK Bisri Syansuri Jombang merupakan salah satu SMK Swasta di Jombang yang beralamat di JL. KH. Bisri Syansuri No. 77/21 Denanyar Kec/Kab. Jombang, Denanyar, Kec. Jombang, Kab. Jombang Prov. Jawa Timur. Visi SMK Bisri Syansuri adalah Menjadi SMK yang Unggul untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan berdaya saing, berdasarkan Iman dan Taqwa, adapun Misi SMK Bisri Syansuri: (1) Mewujudkan Tenaga Terampil sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki; (2) Mewujudkan lulusan berjiwa wirausaha, kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja; (3) Mewujudkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam pasar global.



Gambar 1. Peta lokasi SMK Bisri Syansuri

Potensi yang dimiliki SMK Bisri Syansuri adalah berada di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar, berdasarkan informasi tambahan yang diperoleh pada saat observasi bahwa SMK ini juga memiliki laboratorium ritel dengan nama Bisnis Center SMK Bisri Syansuri, saat ini Bisnis Center tersebut di pergunakan untuk menunjang kegiatan belajar kewirausahaan. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa SMK Bisri Syansuri *concern* terhadap tercapainya tujuan Visi dan Misi, hasil observasi lain menunjukkan bahwa Siswa masih kurang memahami cara untuk merintis usaha hal tersebut karena masih terbatasnya kegiatan praktek kewirausahaan, Kurangnya pemahaman terkait penulisan proposal business plan, Kurangnya kegiatan praktek membuat produk.

Pelatihan menyusun proposal *business plan* yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan keberhasilan, siswa akan memiliki pengetahuan terkait bagaimana merintis usaha (Yohana, 2015), (Hugo, Aries Suprpto, 2018), (Kertarajasa & Annisa, 2022),(Pramularso et al., 2022). Berdasarkan

penjelasan tersebut maka tim pengabdian berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan penulisan proposal *Business Plan* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam merintis usaha,

Metode

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pelatihan yang akan dilaksanakan di SMK Bisri Syansuri dengan jumlah 15 peserta/Siswa, kegiatan ini akan berlangsung kurang lebih selama 4 bulan., dalam proses pelatihan yang akan dilakukan ada beberapa metode yang akan dipergunakan dari mulai; 1) Observasi, dilakukan untuk mengetahui kondisi awal mitra, target kegiatan observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui permasalahan apa saja yang di alami oleh mitra (m-edukasi.kemdikbud.go.id, 2023); 2) Metode ceramah, untuk menyampaikan materi yang akan ditampilkan di kelas (Pangesti, 2022); 3) Metode Praktek, Praktek adalah perbuatan menerapkan teori (Kumparan.com, 2021) Praktek membuat proposal *business plan*, produk sesuai dengan proposal *business plan*; 4) Diskusi, diskusi. cara terbaik untuk mencari solusi sebuah masalah, dalam kegiatan pelatihan ini kelompok diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompok, pendamping dan pematari apabila terdapat hal-hal yang tidak dipahami (Sendari, 2021); 5) Survey, Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diberikan angket untuk di isi, melalui angket ini tim pengabdian dapat mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan penyusunan proposal *business plan* untuk meningkatkan kemampuan merintis usaha. Adapun analisis angket hasil survey adalah sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$
$$= \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Tabel 1. Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 - 1,75	Sangat Tidak Baik
1,76 - 2,51	Tidak Baik
2,52 - 3,27	Baik
3,28 - 4,00	Sangat Baik

(Paramita, et.al., 2021)

Tahapan Metode kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dijelaskan dan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pelatihan Penyusunan proposal business plan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam merintis usaha dilakukan di SMK Bisri Syansuri, a). Persiapan, kegiatan persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu dengan melaksanakan kegiatan observasi di lokasi mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa mitra dalam hal ini siswa SMK Bisri Syansuri kurang memahami cara merintis usaha. b) Pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan ada berbagai kegiatan antara lain; 1) penyampaian materi pelatihan tentang penyusunan proposal *business plan* yang sudah dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023, adapun dalam proses kegiatan penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, pada kegiatan ini tim pengabdian akan menyampaikan materi melalui PPT yang ditampilkan di kelas, tim pengabdian juga memberikan printout materi maupun file kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan memperhatikan penjelasan materi dari tim pengabdian; 2) Praktek, membuat proposal business plan dan praktek membuat produk adapun proposal business plan yang dihasilkan adalah usaha makanan Keripik Pisang Coklat dan Kue Coklat Kacang, proposal di buat secara berkelompok, selama proses pembuatan proposal masing-masing kelompok dapat berkonsultasi dengan tim pengabdian maupun dengan guru pendamping, dalam kegiatan ini tim pengabdian juga memberikan fasilitas konsultasi melalui Whatsapp Group (WA); 3) Diskusi, presentasi proposal business plan oleh masing-masing kelompok di kelas yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023, selama kegiatan presentasi peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk berdiskusi apabila ada hal-hal yang tidak dipahami terkait penyusunan proposal business plan; c) Evaluasi, untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan penyusunan proposal *business plan* dengan melakukan survey kepada peserta pelatihan untuk merefleksikan hasil kegiatan pelatihan.

Tabel 2. Rekap Angket Survey Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Pernyataan	Skala Penilaian				Total Nilai	Rata-Rata
		SS	S	TS	STS		
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	15				60	4
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	12	3			45	3
3	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	15				60	4
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	13	2			58	3,87
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	13	2			58	3,87
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	12	3			57	3
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	14	1			59	3,93
8	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	13	2			58	3,87
9	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukanditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	15				60	4
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkMyang dilaksanakan	14	1			59	3,93
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra	13	2			58	3,87
12	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	15				60	4
	Survey		Kepuasan		Kegiatan		

PkM(Mitra/Pese

Rata-Rata Hasil Survey

3,78

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan proposal *business plan* dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, hal tersebut dapat dilihat dari hasil survey di isi oleh peserta pelatihan yang menunjukkan rata-rata hasil survey 3,78 dengan kategori skala Baik. Peserta pelatihan dapat Menyusun proposal Business Plan dan praktek membuat Produk.



Gambar 3. Hasil Proposal Business Plan

Gambar 3, hasil penyusunan proposal oleh siswa SMK Bisri syansuri dan Gambar 4, menunjukkan keberhasilan dalam membuat produk sesuai dengan business plan yang telah disusun. Produk hasil business plan yang dihasilkan peserta pelatihan dari kedua kelompok yaitu Keripik Pisang coklat yang diberikan nama Cio Banana Chips, dan Kue Coklat Kacang dengan nama Peachocake.



Gambar 4. Produk Hasil Proposal Business Plan

Keberhasilan menyusun proposal *business plan*, menunjukkan pemahaman siswa meningkat dalam merintis usaha karena dengan *business plan* menjadi bagian penting untuk memulai sebuah usaha dan sebagai alat untuk melakukan proyeksi dan analisis bagi pengambilan keputusan serta kebijakan di masa mendatang ketika memiliki usaha (Kompas.com, 2022), Keberhasilan kegiatan pelatihan ini sejalan dengan pelatihan yang dilakukan sebelumnya (Yohana, 2015), (Hugo, Aries Suprpto, 2018), (Kertarajasa & Annisa, 2022), (Pramularso et al., 2022) dan juga sesuai dengan Visi Misi SMK Bisri Syansuri. Keberhasilan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan jumlah wirausaha baru di Indonesia agar dapat menjadi negara maju (Alatas, 2022).

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian adalah ada peningkatan pemahaman siswa SMK Bisri Syansuri dalam merintis usaha melalui pelatihan penyusunan proposal *business plan*, rekomendasi dari hasil kegiatan ini adalah dengan peserta pelatihan dapat langsung belajar menerapkan ilmu yang diperoleh dengan segera membuka usaha berdasarkan proposal yang telah disusun, Mitra memfasilitasi kegiatan-kegiatan lain untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan seperti belajar pemasaran baik secara online maupun offline agar peserta pelatihan mendapatkan ilmu terkait cara memasarkan produk yang dihasilkan.

Daftar Referensi

- Alatas, M. B. I. (2022). *Kemenkop: Jumlah wirausaha di Indonesia belum capai angka ideal*. Www.Antaraneews.Com. <https://www.antaraneews.com/berita/3124097/kemenkop-jumlah-wirausaha-di-indonesia-belum-capai-angka-ideal>
- Hugo, Aries Suprpto, D. (2018). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Dan SMP AL-Ihsan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 01(2), 81–88.
- Kertarajasa, A. Y., & Annisa, M. L. (2022). Pelatihan Technopreneurship Melalui Penyusunan Proposal Business Plan Bagi Siswa Smk Negeri 1 Palembang. *Media Abdimas*, 1(3), 22–28. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3.2556>
- Kompas.com. (2022). *Pengertian Business Plan, Manfaat, Jenis, dan Caranya*. Www.Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/18/150000069/pengertian-business-plan-manfaat-jenis-dan-caranya?page=all>

- Kumparan.com. (2021). *Praktek atau Praktik, Mana Penulisan yang Benar*. Kumparan.Com.
<https://kumparan.com/kabar-harian/praktek-atau-praktik-mana-penulisan-yang-benar-1wsYPcd00cs/full>
- m-edukasi.kemdikbud.go.id. (2023). *Kelebihan dan Kelemahan Kuesioner/Angket*. <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/>
- NISP, R. O. (2021). *Business Plan: Pengertian, Jenis, Manfaat dan Cara Membuat*. Www.Ocbcnisp.Com. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/15/business-plan-adalah>
- Pangesti, R. (2022). *Teks Ceramah: Pengertian, Tujuan, Struktur dan Contohnya*. Www.Detik.Com.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5917445/teks-ceramah-pengertian-tujuan-struktur-dan-contohnya>
- Paramita dkk, R. W. D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. WIDYA GAMA PRESS STIE WIDYA GAMA LUMAJANG.
- Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., & Susilowati, I. H. (2022). 8335-29278-1-Pb. 6, 726–732.
- Pusdiklat.perpusnas.go.id. (2021). *Pelatihan sebagai Proses Pembelajaran dengan Sistem Terbuka*. Pusdiklat.Perpusnas.Go.Id. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/174/pelatihan-sebagai-proses-pembelajaran-dengan-sistem-terbuka>
- Sendari, A. A. (2021). *Diskusi adalah Bertukar Pikiran, Kenali Tujuan dan Jenisnya*. Www.Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/hot/read/4713390/diskusi-adalah-bertukar-pikiran-kenali-tujuan-dan-jenisnya>
- Tim Redaksi, C. I. (2022). *Jumlah Entrepreneur RI Cuma 3,4% Dari Populasi, Masih Kurang!* Www.Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20220318173957-25-324038/jumlah-entrepreneur-ri-cuma-34-dari-populasi-masih-kurang>
- Yohana, C. (2015). *Pelatihan Menyusun Rencana Usaha (Business Plan) Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Bantar Waru*. *Sarwahita*, 12(2), 90–96. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.122.04>